BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisa hasil penelitian dan pembahasan peranan sistem akuntansi pembelian barang terhadap kelancaran proses produksi di PT. PG. Rajawali II Unit PG. Karang Suwung, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Team pembelian dalam struktur organisasi perusahaan keberadaannya kurang jelas.
2. Adanya fungsi ganda dari bagian gudang yaitu sebagai penyimpan barang dan penerima barang yang dikirimkan langsung oleh rekanan.
3. Unsur-unsur dari sistem akuntansi pembelian barang di PT. PG. Rajawali II Unit PG. Karang Suwung seperti : formulir-formulir, buku-buku catatan yang digunakan sudah berfungsi sesuai dengan fungsinya masing-masing.
4. Dalam proses pembelian barang tidak mengalami hambatan yang dapat membuat proses tersebut tidak berjalan sesuai dengan langkah-langkah prosedur yang telah disusun.
5. Proses produksi yang dilaksanakan telah sesuai dengan tinjauan pustaka.
6. Produktivitas produksi di PT. PG. Rajawali II Unit PG. Karang Suwung dari tahun 1998 sampai dengan tahun 1999 mengalami penurunan yakni dari Rp. 1,167 menjadi Rp. 1,101.
7. Hubungan yang terjalin antara sistem akuntansi pembelian barang dengan kelancaran proses produksi, adanya saling keterkaitan yang diperlukan guna mencapai tujuan perusahaan.

8. Peranan sistem akuntansi pembelian barang terhadap kelancaran proses produksi di PT. PG. Rajawali II Unit PG. Karang Suwung sangat besar.

5.2 Saran

Setelah mengetahui bagaimana peranan sistem akuntansi pembelian barang di PT. PG. Rajawali II Unit PG. Karang Suwung terhadap kelancaran proses produksi, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Adanya penjelasan mengenai kedudukan team pembelian di dalam struktur organisasi perusahaan, supaya jelas team pembelian itu letaknya berada di bagian mana dalam struktur perusahaan dan bagaimana tugas, fungsi, dan wewenang yang dimilikinya sehingga team pembelian dapat mempertanggungjawabkannya.
2. Sebaiknya bagian gudang itu hanya berfungsi dan bertanggung jawab untuk mengajukan permintaan pembelian barang sesuai dengan posisi persediaan yang ada di gudang dan menyimpan barang yang telah diterima oleh fungsi penerimaan atau bagian penerimaan barang saja. Tidak seperti halnya yang terjadi di PT. PG. Rajawali II Unit PG. Karang Suwung saat ini, di mana bagian gudang langsung menerima barang dari rekanan. Seharusnya ada bagian atau team khusus yang menerima barang tersebut supaya adanya pemisahan tugas, fungsi dan wewenang.
3. Dengan adanya pemisahan tugas, fungsi dan wewenang dalam sistem akuntansi pembelian barang maka diharapkan dapat menunjang produktivitas produksi di PT. PG. Rajawali II Unit PG. Karang Suwung untuk periode selanjutnya.

4. Karena peranan sistem akuntansi pembelian barang terhadap kelancaran proses produksi di PT. PG. Rajawali II Unit PG. Karang Suwung sangat penting maka perlu untuk selalu diadakan suatu perubahan-perubahan yang dapat mendukung dan meningkatkan kinerja sistem akuntansi pembelian barang ini sehingga produktivitas perusahaan dapat lebih meningkat dan dapat menunjang kegiatan lain dalam perusahaan.


SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
STIE-IGI